

PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA KEPADA PELAKU UMKM DI KELURAHAN SEKANAK RAYA KECAMATAN BELAKANG PADANG BATAM

Jontro Simanjuntak^{1*}, Desrini Ningsih², Aprilia Susanti³

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia^{1,2,3}

Email : jontro@puterabatam.ac.id

Abstrak

Manajemen usaha pada UMKM yang ada di Sekanak Raya masih belum baik. Hal ini disebabkan oleh skil, keterampilan dan ilmu masyarakat yang masih minim karena mayoritas masyarakat hanya tamatan SMP dan SMA. Tujuan pengabdian ini adalah untuk peningkatan manajemen organisasi dan manajemen keuangan pelaku UMKM Kelurahan Sekanak Raya Kecamatan Belakang Padang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan jumlah peserta 16 orang dari masyarakat dan pelaku usaha UMKM. Kecamatan Belakang Padang merupakan daerah terluar dari Kota Batam. Mata pencarian masyarakat Sekanak Raya Belakang Padang sebagian besar adalah sebagai nelayan. Pembinaan dilakukan dengan metode pelatihan dan ceramah dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen organisasi dan manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini membuka dan menambah wawasan masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pengelolaan organisasi atas usaha yang ditekuni. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya manajemen atau mengelola usaha dan manajemen keuangan untuk kelangsungan dan kemajuan usaha tersebut masyarakat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan tersebut

Kata kunci: *Manajemen Usaha, Manajemen Keuangan, Pembinaan*

Abstract

Business management at the UMKM in Sekanak Raya is still not good. This is caused by the skills, skills and knowledge of the community that is still minimal because it only involves the middle and high school community. The purpose of this service is to improve the organizational management and financial management of the MSME Kelurahan Sekanak Raya Kecamatan Balik Padang. The implementation of this activity was carried out for 2 days with a total of 16 participants from the community and SME business participants. Kecamatan Padang Padang is the outermost area of Batam City. The livelihoods of the people of Sekanak Raya Belakang Padang are mostly as fishermen. Coaching is done by training methods and lectures by providing explanations about the importance of organizational management and financial management. The results of this community service activity will open up and broaden people's horizons in business management and organizational management of their businesses. The community becomes more concerned with the importance of managing or managing a business and managing finances to achieve success and increase the business.

Keywords: *Business Management, Financial Management, coaching*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi andalan dalam perekonomian. UMKM mampu menopang kondisi ekonomi di tengah krisis ekonomi melanda. UMKM merupakan usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat. Hal demikian juga terjadi pada kota Batam. Disaat sektor industri mengalami penurunan UMKM semakin bergairah dan

semakin banyak pelaku usaha baru yang bermunculan. Bidang usaha UMKM yang ada pun beragam, seperti makanan dan minuman, pedagang kelontong dan sebagainya.

Pelaku yang menggeluti UMKM semakin menunjukkan kondisi ekonominya yang semakin membaik dan kesejahteraan meningkat. Mengingat besarnya dampak UMKM ini, maka UMKM harus dibenahi dan pengelolaannya harus lebih bagus lagi. Supaya UMKM semakin sukses lagi ke depannya. Suksesnya UMKM akan mendorong semakin tingginya pertumbuhan ekonomi.

Manajemen usaha UMKM sangat diperlukan supaya UMKM lebih profesional dan produksinya semakin banyak dan pasarnya semakin luas. UMKM yang sukses akan menjadi penopang yang kuat bagi perekonomian, penyerapan tenaga kerja semakin banyak dan perekonomian semakin baik, kesejahteraan masyarakat meningkat serta pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi.

Pulau Belakang Padang sebagai merupakan daerah yang terletak di luar Kota Batam. Supaya masyarakat di Pulau Belakang Padang semakin sejahtera maka UMKM harus digerakkan, dibina dan didukung oleh pemerintah setempat. Sebagai akademisi, dosen juga punya peran penting dalam memajukan UMKM di suatu daerah. Peran tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada pelaku UMKM secara teori dengan memberikan ilmu terkait dengan manajemen usaha UMKM dan memantau perkembangannya.

Belakang Padang memiliki UMKM sebanyak 40. Koperasi juga banyak terdapat di Belakang Padang yakni sebanyak 29. Koperasi yang aktif hanya 8 sedangkan selebihnya 11 koperasi tidak aktif.

Pengabdian yang akan dilaksanakan ini bertempat di Belakang Padang, tepatnya di Kelurahan Sekanak Raya. Belakang Padang salah satu pulau yang cukup luas di Kota Batam. Karena daerah kepulauan sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai nelayan. Selain dari nelayan mata pencarian masyarakat juga ada sebagai petani seperti ketela, jagung dan sayur-sayuran. Profesi mereka yang lain adalah sebagai pedagang atau usaha mikro kecil dan menengah dengan jenis usaha seperti jualan sarapan, jualan kue tradisional, jualan minuman dan sosis, warung kelontong dan jualan minyak eceran.

Manajemen usaha pelaku UMKM khususnya manajemen organisasi dan pengelolaan keuangan usaha di Sekanak Raya masih kurang, seperti pengelolaan keuangannya (arus kas masuk dan kas keluar), perhitungan biaya produksi dan harga pokok perolehan, *job description* yang belum tepat, belum memahami langkah pengembangan usaha ke arah yang lebih besar lagi, dan pembentukan kelompok UMKM berdasarkan bidang usaha yang sejenis, seperti kelompok UMKM kue basah, kelontong, minyak eceran dan lain-lain. Hal ini terjadi karena masih mayoritas

masyarakatnya yang hanya lulusan SMP dan SMA. Mereka belum memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola usaha yang mereka tekuni dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan supaya UMKM yang ada di Belakang Padang, khususnya Sekanak Raya lebih tertata dengan baik, aktivitasnya terencana dengan matang dan memiliki tujuan yang jelas.

Manajemen organisasi merupakan mengendalikan sumber daya di suatu organisasi atau entitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan manajemen organisasi adalah untuk organisasi menjadi rasa aman dan team kerja yang solid, sehingga kinerja dapat lebih efektif ketika melaksanakan koordinasi ke berbagai departemen.

Mengingat pentingnya manajemen usaha (manajemen organisasi) dan pengelolaan keuangan UMKM ini, maka perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manajemen usaha tersebut bagi masyarakat pelaku UMKM. Tim pengabdian merencanakan akan memberikan pembinaan kepada masyarakat dengan judul pembinaan manajemen usaha pada pelaku UMKM di Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam. Dalam melaksanakan pembinaan ini tim pengabdian tentunya akan memerlukan bantuan dan dukungan dari segenap sivitas akademika dan pihak luar yang terkait. Dukungan moral dan materi akan sangat membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini supaya berjalan dengan baik.

1.1 Permasalahan

Manajemen usaha yang baik perlu dilakukan supaya usaha yang dijalankan berhasil bisa bertahan dalam segala kondisi ekonomi. Kenyataan di lapangan tidak selalu ditemui hal tersebut. Manajemen usaha pelaku usaha sering tidak terencana dan terstruktur. Terutama oleh pelaku usaha yang belum memahami atau belum memiliki ilmu tentang bagaimana manajemen usaha sebuah usaha, dalam hal ini adalah usaha mikro kecil dan menengah.

Objek pengabdian ini akan dilakukan di Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam. Adapun permasalahan yang ditemui saat melakukan survey ke lokasi pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Sekanak Raya yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah belum memahami manajemen usaha. Sehingga dalam menjalankan usaha mereka sehari-hari belum sesuai dengan yang seharusnya sehingga membuat usaha mereka banyak yang belum berhasil.
2. Masyarakat belum memahami manajemen organisasi. Sehingga mereka belum mampu mengendalikan sumber daya yang ada dengan baik.

3. Masyarakat Sekanak Raya khususnya pelaku UMKM belum mampu mengelola keuangan usaha mereka. Pengelolaan keuangan yang tidak baik ini menyebabkan usaha yang digeluti tidak begitu berkembang.

1.2 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM, Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam ini, maka berikut solusi yang tim pengabdian tawarkan melalui kegiatan pengabdian ini.

1. Terkait dengan permasalahan belum memahami manajemen usaha, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pembinaan mengenai fungsi manajemen. Sehingga manajemen usaha pelaku usaha tersebut benar-benar terencana, terorganisir dan bisa dikendalikan dengan baik.
2. Terkait dengan belum memahami manajemen organisasi, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan pembinaan mengenai pengendalian sumber daya manusia supaya kinerja pekerja efektif dan tujuan usaha tercapai.
3. Berkaitan dengan masyarakat belum memahami pengelolaan keuangan usaha, maka solusi yang tim pengabdian berikan adalah manajemen keuangan seperti pemisahan keuangan pribadi dan organisasi

2. BAHAN DAN METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian yang berupa pembinaan sasaran masyarakat ini, akan dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 14 dan 28 Juli 2019. Dimana yang akan menjadi peserta kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat khususnya pelaku UMKM yang tinggal di Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam. Untuk menunjang pembinaan yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar, maka berikut peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh tim pengabdian selama kegiatan pengabdian:

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide materi
4. Spidol
5. Foto copy materi

Berikut lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Tempat
1	10.00 s/d 12.00 (14 Juli 2019)	Sekanak Raya
2	10.00 s/d 12.00 (28 Juli 2019)	Sekanak Raya

2.2 Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Antara lain:

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

Pertemuan ke-	Permasalahan	Solusi	Metode	Pemateri
1 (14 Juli 2019) Jam 10:00	Permasalahan masyarakat yang belum memahami tentang manajemen usaha dalam menjalani UMKM	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen usaha supaya segala sesuatunya terencana dan terkendali	Memaparkan alasan pentingnya mengelola usaha dengan baik	Ketua
1 (14 Juli 2019) Jam 11:00	Permasalahan masyarakat yang belum memahami manajemen organisasi sehingga organisasi belum terorganisir dengan baik	Memberikan penjelasan tentang manajemen organisasi khususnya mengendalikan sumber daya supaya tujuan organisasi tercapai	Memaparkan alasan pentingnya manajemen organisasi	Anggota 1
2 (28 Juli 2019) Jam 10:00	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan usaha	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan UMKM	Menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan UMKM	Anggota 2

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan sasaran masyarakat yang akan dilaksanakan ini berlokasi pada masyarakat Sekanak Raya RT 04 RW 01, Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam akan dilakukan evaluasi bersama tim pengabdian, supaya dapat diketahui bisa diketahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pembinaan ini. Evaluasi kegiatan pembinaan masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Evaluasi dalam Pembinaan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Permasalahan masyarakat yang belum memahami tentang	Masyarakat memahami dengan benar manajemen	Masyarakat mampu menjelaskan dengan baik

manajemen usaha UMKM seperti perencanaan dan pengendalian	usaha UMKM	perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian UMKM
Masyarakat belum memahami pentingnya manajemen organisasi seperti pengendalian sumber daya yang ada	Masyarakat memahami pentingnya pengendalian sumber daya dalam sebuah usaha	Masyarakat mampu memaparkan alasan pentingnya mengendalikan sumber daya supaya tujuan usaha tercapai
Masyarakat belum memahami pengelolaan keuangan usaha dengan baik	Masyarakat memahami cara pengelolaan keuangan usaha dengan baik	Masyarakat mampu menjelaskan dengan baik cara pengelolaan keuangan UMKM

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan dari hasil kegiatan pembinaan sasaran masyarakat ini setelah dilakukan pembinaan oleh tim pengabdian ini hendaknya memiliki nilai positif bagi berbagai pihak terutama bagi masyarakat Sekanak Raya RT 04 RW 01, Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.

Adapun keberlanjutan kegiatan pembinaan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat memahami pentingnya manajemen usaha UMKM untuk keberlanjutan usaha yang lebih baik.
2. Masyarakat memahami pentingnya manajemen organisasi demi tercapainya tujuan usaha
3. Masyarakat memahami dan meningkatkan peran pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga usaha tersebut semakin berkembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Berdasarkan kegiatan pembinaan sasaran masyarakat yang telah tim pengabdian lakukan pada masyarakat RT 04 RW 01, Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan UMKM, diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan juga kepada tim dosen yang telah melakukan pembinaan, secara lebih rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat Sekanak Raya khususnya RT 04 RW 01.
2. Peserta diberikan pembinaan mengenai pengelolaan atau manajemen usaha dan manajemen keuangan.

3. Membuka dan menambah wawasan masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pengelolaan organisasi atas usaha yang ditekuni. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya memanajemeni atau mengelola usaha dan manajemen keuangan untuk kelangsungan dan kemajuan usaha tersebut.
4. Mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat Pulau Belakang Padang, khususnya Kelurahan Sekanak Raya.

Selama memberikan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat ini mengenai manajemen usaha pada pelaku UMKM, tim pengabdian telah memberikan materi tentang cara manajemen atau pengelolaan usaha khususnya cara mengelola organisasi usaha tersebut dan manajemen keuangannya. Materi pembinaan dari hari pertama sampai dengan hari kedua yang disampaikan sewaktu pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam yaitu: hari pertama (minggu, 14 Juli 2019), sebelum tim pengabdian memaparkan penjelasan mengenai pengelolaan usaha, terlebih dahulu pemateri melakukan diskusi dengan ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), selanjutnya pengabdian berkenalan dengan masyarakat Sekanak Raya. Kemudian pengabdian memberikan materi mengenai cara pengelolaan usaha atas usaha yang ditekuni oleh masyarakat seperti masyarakat yang berjualan kebutuhan sehari-hari, pedagang bensin eceran dan pedagang kue tradisional.

Pengelolaan usaha seperti pengelolaan keuangannya perlu dilakukan dengan sebaik mungkin. Seperti contoh perlunya pelaku usaha membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Hal yang sering terjadi pelaku usaha menggabungkan antara uang (kekayaan) pribadi dengan uang (kekayaan) organisasi atau perusahaan. Hal ini juga terjadi pada masyarakat atau pelaku usaha di Sekanak Raya.

Pengelolaan merupakan proses dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara bekerjasama bersama orang-orang dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Istilah manajemen cenderung kepada arti bisnis dan dunia karyawan, atau orang-orang menyebutnya sebagai manajemen usaha, (Hidayati, 2018).

Fungsi-fungsi utama dari pelaksanaan manajemen usaha terdiri dari:

1. *Planning* (Fungsi Perencanaan).

Planning adalah menyusun rencana strategi dan bagaimana cara dalam mencapai tujuan tersebut.

2. *Organizing* (Fungsi Pengorganisasian).

Organizing (fungsi pengorganisasian) adalah pengaturan sumber daya manusia dan fisik agar dapat menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan sebelumnya untuk mencapai tujuan.

3. *Direction* (Pengarahan).

Directing atau fungsi pengarahan adalah kegiatan untuk dapat menciptakan suasana kerja yang dinamis agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

4. *Controlling* (Pengendalian).

Fungsi pengendalian adalah menilai suatu kinerja yang berpedoman kepada standar untuk dilakukan perbaikan-perbaikan jika ada yang kurang.

Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka manajer dapat menguasai seluruh fungsi manajemen. Manajemen sangatlah penting karena sebuah usaha membutuhkan adanya dasar sebagai dasar utama untuk mencapai tujuan.

Pondasi utama bisa juga dilakukan dengan adanya perencanaan yang lebih matang untuk kedepannya dan bagaimana untuk melanjutkan usaha tersebut. Perencanaan yang terbaik dan sangat matang akan mendapatkan hasil yang terbaik, optimal, begitu pula dalam melakukan usaha seharusnya memiliki kematangan yang baik. Setelah perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan maka manajemen usaha sudah dapat berjalan dengan efektif dan efisien secara berkesinambungan.

1. Pengertian Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi terdiri dari kata manajemen dan organisasi. Manajemen yaitu proses mengorganisasi, merencanakan, memimpin dan mengendalikan sesuatu. Organisasi yaitu kumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama. Manajemen organisasi yaitu proses , perencanaan, pengorganisasian, memimpin yang mengendalikan sumber daya yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Manajemen organisasi adalah proses lanjutan dari strategi untuk meraih visi dan misi organisasi.

2. Tujuan Manajemen Organisasi

Tujuan manajemen organisasi adalah membuat organisasi menjadi rasa aman dan kesatuan untuk para karyawan, sehingga dalam kinerjanya dapat lebih efektif yang utamanya ketika melaksanakan koordinasi ke berbagai departemen. Manajemen yang efektif merujuk pada suasana damai dan positif di perusahaan tempat bekerja. Karyawan menyelesaikan tugas-tugas di dalam rentang waktu yang ditempatkan dan karyawan tetap loyal terhadap pekerjaan mereka dan tidak melaksanakan pekerjaan sebagai beban adalah salah satu hasilnya.

Selanjutnya materi kedua dilaksanakan pada hari minggu tanggal 28 juli 2019 tentang manajemen keuangan UMKM atau manajemen keuangan usaha. Setelah yakin bahwa memiliki kemampuan untuk membuka usaha, pelaku usaha dapat memaksimalkan peluang untuk sukses. Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan dan membangun manajemen keuangan yang baik bagi UMKM:

1. Hindari kredit mahal

Untuk membangun portofolio sukses yang menguntungkan, maka pelaku usaha baik di masa sekarang dan masa depan hal terpenting dilakukan dalam mengelola keuangan usaha kecil adalah untuk menetapkan tujuan keuangan. Sebagai pemilik bisnis yang mapan di pasar yang kompetitif, pebisnis startup, ataupun pelaku UMKM, penggunaan dana yang optimal adalah kunci kesuksesan. Dalam periode pertumbuhan bisnis, biaya kredit sangat berpengaruh secara signifikan. Jangan sampai pengeluaran bisnis membengkak hanya karena harus melunasi pokok dan bunga utas. Disarankan, hindari pinjaman yang nilai pokok mahal dan bunga tinggi untuk menghindari kemungkinan gagal bayar. Tetapkan tujuan pemakaian keuangan bisnis dengan menekan pengeluaran dan meraih profitabilitas lebih awal.

2. Fokus pada hal-hal berbau biaya

Memulai UMKM ataupun sedang masa pertumbuhan bisnis, tetap menjaga biaya atau pengeluaran bisnis selalu rendah. Segala pengeluaran yang tidak penting dan tidak relevan bagi tujuan bisnis.

3. Pertahankan batas antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis

Pelaku usaha harus memiliki rekening bank komersial. Rekening pribadi dan bisnis haruslah dipisah.

4. Pantau dan evaluasi secara konsisten pergerakan keuangan bisnis

harus mengetahui aliran kas secara detail dan efisien untuk keperluan manajemen keuangan.

5. Bernegosiasi dengan vendor atau *supplier* sebelum mengonfirmasi kontrak

Bernegosiasi dengan vendor sebelum menandatangani kontrak dan meminta penawaran terbaik. Negosiator yang sukses adalah mengetahui segala kebutuhan dan harga sebelum mereka mulai menegosiasikan.

6. Investasi terhadap *software* akuntansi

Bisnis berskala besar biasanya memiliki akuntan yang menggunakan *software* akuntansi profesional. Namun, dengan kemajuan teknologi dan informatika, siapa pun dapat menguasai dasar-dasar akuntansi dan memastikan catatan keuangan mereka teratur. Hal yang perlu dilakukan adalah menggunakan *software akuntansi* berkualitas tinggi.

Software akuntansi ini dapat mengelola keuangan bisnis menjadi lebih mudah, mulai dari memonitor kondisi keuangan, mengelola stok barang, aset perusahaan, tagihan, penjualan, membayar pajak, dan masih banyak lagi. Dengan *software* akuntansi, pelaku usaha juga bisa membuat anggaran bisnis menjadi lebih cepat dan membuat keputusan bisnis lebih akurat.

3.2. Pembahasan

Terwujud dan suksesnya kegiatan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat yang diberikan kepada masyarakat, telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi tim pengabdian. Beberapa hal yang dilaksanakan oleh tim dosen untuk menyukseskan kegiatan pembinaan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey ke lokasi pengabdian
2. Mengumpulkan dana untuk acara pengabdian seperti biaya untuk mencetak spanduk dan konsumsi
3. Mencetak spanduk
4. Belanja untuk konsumsi selama acara pengabdian

Kegiatan pengabdian pembinaan sasaran masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam memberikan respon positif dan dapat diterima dengan baik oleh pihak objek pengabdian atau masyarakat Sekanak Raya. Masyarakat Sekanak Raya bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembinaan yang pengabdian lakukan. Dalam kegiatan pembinaan ini, sebelum pengabdian memberikan materi dan pemahaman mengenai manajemen usaha (manajemen organisasi dan manajemen keuangan) terlebih dahulu tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada masyarakat. Dengan cara ini, maka akan dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada masyarakat tersebut. Penjelasan juga difokuskan pada materi yang kurang dipahami oleh peserta pembinaan.

Pembinaan manajemen usaha perlu dilakukan kepada usaha-usaha mikro karena minimnya pengetahuan yang mereka miliki disebabkan oleh pengetahuan dan akses informasi yang sangat kurang, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini agar terus dilakukan untuk menyentuh usaha-usaha mikro yang ada di Indonesia (Irfan & Prayogi, n.d.)

Melakukan pembinaan yang berkelanjutan melalui program yang sudah terencana menjadi kunci utama dalam pencapaian kelompok lansia yang produktif, hebat dan tangguh (Hal et al., 2019)

Penerapan manajemen usaha yang telah diajarkan tim pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi mitra, dari sebelumnya tidak mengetahui cara manajemen usaha dengan adanya

kegiatan ini mitra memiliki sudah memiliki pengetahuan (Nasution, Prayogi, Mirsya, & Nasution, 2017)

Dengan dilaksanakannya kegiatan pembinaan ini, membuka dan menambah pemahaman masyarakat mengenai manajemen usaha khususnya manajemen organisasi dan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM. Masyarakat yang awalnya belum paham pelan-pelan menjadi paham setelah dilakukan pengabdian. Masyarakat (pelaku usaha) sudah bisa mempraktekkan manajemen atau pengelolaan organisasi dan manajemen keuangan. Dalam manajemen usaha pelaku usaha sudah mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan mengontrol kegiatan usaha. Sedangkan dalam manajemen keuangan, masyarakat atau pelaku usaha sudah mampu membedakan keuangan pribadi dengan keuangan bisnisnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pembinaan sasaran masyarakat yang dilakukan di RT 04 RW 01 Kelurahan Sekanak Raya, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta memahami mengenai manajemen organisasi dan mempraktekkan fungsi manajemen dalam mengelola usaha.
2. Peserta pengabdian mampu memahami dan menerapkan cara pengelolaan keuangan usaha dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Haris, M. (2018). bi-umkm-pendukung-utama-pertumbuhan-ekonomi-batam. Retrieved from <https://kepri.antaranews.com/berita/50451/bi-umkm-pendukung-utama-pertumbuhan-ekonomi-batam>

Hidayati, L. N. (2018). tips-membangun-manajemen-keuangan-umkm.

hal, T., Sormin, E., Napitupulu, R., Andrianawati, N. S., Gunawan, R., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2019). Pendampingan Pengelolaan Dan Pembinaan Kelompok Bina Keluarga Lansia (Bkl) Melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Di Wilayah Jakarta Timur, 1, 198–207.

Irfan, M., & Prayogi, M. A. (N.D.). P M U P P U M P S D K M D, 90–97.

Kamal, H. (2018). Mengenal-Manajemen-Usaha-Dan-Fungsi-Utama-Dari-Manajemen-Usaha. Retrieved From <https://adoc.tips/manajemen-usaha-oleh-lina-nur-hidayati.html>

Nasution, M. I., Prayogi, M. A., Mirsya, S., & Nasution, A. (2017). Pembinaan Pengelolaan

Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro, 23(2), 292–299.
SKPD Kota Batam Dinas Koperasi. (n.d.). data-PMP-KUKM/UMKM. 2018. Retrieved from
arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.go.id/koperasi/data-pmp-kukm/umkm/index.html